

## MENGENAL LANSIA DENGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK

---

---

Ariyanto zakaria

Prodi S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Email: [ariyantozakaria01@gmail.com](mailto:ariyantozakaria01@gmail.com)

Komunikasi adalah proses interpersonal yang melibatkan perubahan verbal dan non verbal dari informasi dan ide. Komunikasi juga mengacu tidak hanya pada perasaan dan emosi di mana individu menyampaikan hubungan (Potter&Perry, 2005, 301). Komunikasi merupakan proses pertukaran pikiran yang melibatkan beberapa orang sehingga orang lain yang di tuju untuk mendapatkan informasi yang di berikan secara rinci. Banyak orang menganggap bahwa komunikasi merupakan hal yang mudah untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, namun hal tersebut berbanding terbalik, dengan adanya kondisi tersebut di mana orang yang menerima dan memberikan informasi tersebut tidak akan sesuai dengan apa yang terkomunikasikan.

Kita harus menyadari bahwa berkomunikasi dengan lansia memiliki perbedaan dengan orang lain. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan kemampuan lansia. Untuk itu, diperlukan pendekatan dan metode khusus agar pesan yang di sampaikan lebih efektif. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan menggunakan “Komunikasi terapeutik”. Komunikasi terapeutik adalah hubungan kerja sama yang di tandai dengan tukar menukar perilaku, perasaan, pikiran dan pengalaman dalam membina hubungan saling percaya terhadap lansia (Stuart dan Sundeen , 2013). Dengan adanya komunikasi terapeutik kita dengan mudah mengenali dan memahami beberapa karakter yang terdapat pada lansia dan apa yang di butuhkan lansia. Adapun manfaat dari komunikasi terapeutik yaitu;

- Lansia dapat mengungkapkan perasaanya
- Membina hubungan saling percaya
- Mengidentifikasi dan mengkaji masalah yang dialami lansia
- Memperoleh kesepakatan dari topic yang dibahas dengan lansia



[https://4.bp.blogspot.com/-zomLF\\_\\_yb-4/V0AmHZIHxCI/AAAAAAAAAD\\_c/di06-mWr7qkT4Odlnz81mmkhTGiYnhRgCLcB/s1600/hambatan%2Bkomunikasi%2Bterapeutik.jpg](https://4.bp.blogspot.com/-zomLF__yb-4/V0AmHZIHxCI/AAAAAAAAAD_c/di06-mWr7qkT4Odlnz81mmkhTGiYnhRgCLcB/s1600/hambatan%2Bkomunikasi%2Bterapeutik.jpg)

### Hal yang perlu diperhatikan dalam proses komunikasi terapeutik

Komunikasi yang singkat, jelas, lengkap, dan sederhana. Komunikasi pada lansia tidak boleh kepanjangan atau dengan pesan yang terlalu singkat, penjelasan mudah dimengerti, dan sederhana. Hindari menggunakan bahasa yang tidak dapat dimengerti oleh lansia. Dapat menggunakan bahasa sehari-hari. Apabila mendapat kendala dengan komunikasi verbal dapat menggunakan sarana komunikasi non-verbal berupa panca indera (gerakan mata, mulut, tangan dan jari).

### *Bagaimana tahapan komunikasi terapeutik terhadap lansia?*

Untuk meningkatkan efektifitas komunikasi terapeutik perlu memperhatikan tahapan komunikasi terapeutik. Adapun tahapan komunikasi terapeutik dengan lansia sebagai berikut;

1. Berkomunikasi dengan jarak yang dekat
2. Suara yang disampaikan jelas, dan perlahan-lahan
3. menguasai bahasa setempat
4. Menggunakan kalimat yang pendek, mudah dimengerti
5. Menatap lansia saat berkomunikasi
6. Mendengarkan lansia berbicara dengan sepenuh hati
7. Sabar dan telaten
8. Memperhatikan postur tubuh, sebaiknya sedikit membungkuk dan jempol tangan bersikap mempersilahkan

## 9. Membuat suasana yang akrab dengan lansia

Diharapkan kepada masyarakat dapat menerapkan komunikasi terapeutik pada lansia dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan komunikasi terapeutik bagi lansia dapat membantu lansia dalam memahami isi pembicaraan. Selain itu, dengan komunikasi ini dapat membuat lansia lebih semangat bercerita, merasa nyaman dan dapat membina hubungan saling percaya dengan lansia.

### Referensi:

Link Gambar; [https://4.bp.blogspot.com/-zomLF\\_yb-4/V0AmHZIHxCI/AAAAAAAAAD\\_c/di06-mWr7qkkT4Odlnz81mmkhTGiYnhRgCLcB/s1600/hambatan%2Bkomunikasi%2Bterapeutik.jpg](https://4.bp.blogspot.com/-zomLF_yb-4/V0AmHZIHxCI/AAAAAAAAAD_c/di06-mWr7qkkT4Odlnz81mmkhTGiYnhRgCLcB/s1600/hambatan%2Bkomunikasi%2Bterapeutik.jpg) (diakses tanggal 24 Mei 2023 Pukul 14.00 Wita)

(Perry & Potter, 2005). Buku Fundamental Keperawatan (Konsep,proses).(diakses tanggal 24 Mei 2023.Pukul 14:00 Wita)

Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. (2013). Buku Saku Ilmu Keperawatan Jiwa (5thed.). Jakarta: EGC. (diakses tanggal 24 Mei 2023 Pukul 14:30 Wita)

<https://media.neliti.com/media/publications/185476-ID-proses-komunikasi-interpersonal-antara-p.pdf> (diakses tanggal 25 Mei 2023 Pukul 15.00 Wita)

<https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/download/606/393/> (diakses tanggal 25 Mei 2023 Pukul 21:20 Wita).